

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan berdasarkan data-data yang tepat (sahih, benar, valid) dan dapat dipercaya (dapat diandalkan, reliable) tentang:

1. Pengaruh budaya organisasi terhadap kepuasan kerja pada karyawan PT Traktor Nusantara.
2. Pengaruh efektivitas komunikasi terhadap kepuasan kerja pada karyawan PT Traktor Nusantara.
3. Pengaruh budaya organisasi dan efektivitas komunikasi terhadap kepuasan kerja pada karyawan PT Traktor Nusantara.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT Traktor Nusantara yang beralamat di Jalan Pulogadung No.32 Kawasan Industri Jakarta Timur. Alasan PT Traktor Nusantara dijadikan objek penelitian karena menurut pengamatan peneliti bahwa kepuasan kerja PT Traktor Nusantara dipengaruhi oleh budaya organisasi dan komunikasi.

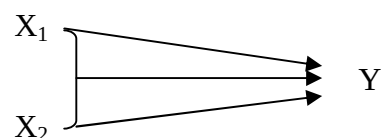
Penelitian ini dilakukan selama dua bulan, terhitung dari bulan Mei 2014 sampai dengan Juni 2014. Waktu tersebut merupakan waktu yang efektif bagi peneliti untuk melakukan penelitian sehingga peneliti dapat memfokuskan diri pada penelitian.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan korelasional untuk mengetahui hubungan antara tiga variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (Variabel X_1) budaya organisasi dan (Variabel X_2) komunikasi sebagai variabel yang mempengaruhi dan variabel terikatnya (Variabel Y) adalah kepuasan kerja sebagai variabel yang dipengaruhi.

Konstelasi hubungan antara variabel



Ket:

X_1 : Budaya Organisasi

X_2 : Komunikasi

Y : Kepuasan Kerja

→ : Arah hubungan

D. Populasi dan Sampling

Populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kuantitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya”⁷². Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh karyawan PT Traktor Nusantara yang berjumlah 200 karyawan. Sedangkan populasi terjangkaunya adalah karyawan pada bagian marketing PT Traktor Nusantara berjumlah 100 karyawan. Berdasarkan pada table Isaac dan Michael bahwa populasi terjangkau pada 100 karyawan dengan taraf kesalahan 5%, maka jumlah sampelnya sebanyak 78 karyawan.

Menurut Sudjana suatu sampel memiliki distribusi normal apabila memiliki ukuran sampel $n > 30$. Dalam penelitian ini jumlah sampel yang digunakan lebih dari 30, sehingga sudah memenuhi asumsi distribusi normal.

Teknik pengambilan sample yang digunakan adalah dengan menggunakan teknik acak sederhana (*simple random sampling technique*). Teknik ini digunakan agar setiap karyawan memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih.

⁷² Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2000), hal. 55.

E. Teknik pengumpulan data

1. Kepuasan Kerja

a. Definisi Konseptual

Kepuasan kerja adalah suatu keadaan emosional seseorang yang mencerminkan perasaan yang senang yang disebabkan oleh hasil kerja yang telah dilakukan. Tentunya apabila seorang karyawan yang memiliki kepuasan kerja yang tinggi, maka akan mengerjakan pekerjaannya dengan semangat yang tinggi sedangkan seseorang yang tidak memiliki kepuasan kerja maka akan bekerja tidak dengan semangat yang tinggi.

b. Definisi operasional

Kepuasan kerja mempunyai beberapa dimensi yaitu isi pekerjaan, supervisi Organisasi dan manajemen, kesempatan untuk maju, gaji dan keuntungan dalam bidang finansial lainnya seperti insentif, rekan kerja dan kondisi pekerjaan.

c. Kisi-kisi Instrumen kepuasan kerja

Kisi-kisi instrument variable kepuasan kerja yang disajikan merupakan kisi-kisi instrument yang disajikan untuk uji coba. Kisi-kisi instrument variable kepuasan kerja dapat dilihat pada table III.1

Tabel III.1
Tabel Instrument variable Y
Kepuasan kerja

Variabel	Dimensi	No. Item			
		Nomor Butir Uji Coba		Nomor Butir Final	
		(+)	(-)	(+)	(-)
Kepuasan kerja	Gaji	1,2,3, 4,5,6	5	1,2,3, 4,5	-
	Pekerjaan itu sendiri	7,8,9,10 11,12	8	6,7,8,9, 10,	-
	Promosi	13,14, 15,16, 17	14	11,12 13,14,	-
Kepuasan kerja	Supervise	18,19, 20,21, 22, 23,24 25	24	15,16, 17,18 19,20, 21	-
	Rekan kerja	26, 27, 28, 29, 30, 31	27, 28, 31	22,23, 24	-

rt, yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (RR), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

Dalam hal ini, responden diminta untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang bersifat positif dan negatif. Pilihan jawaban responden diberi nilai 5 sampai 1 untuk pertanyaan positif, dan 1 sampai 5 untuk pertanyaan negatif. Secara rinci pernyataan, alternative jawaban dan skor yang diberikan untuk setiap pilihan jawaban dijabarkan dalam tabel III.2

Tabel III.2
Skala Penilaian Untuk Variabel Y
Kepuasan Kerja

No.	Pilihan Jawaban	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Ragu-ragu (RR)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validitas Instrumen Kepuasan kerja

Proses pengambilan instrument ini dimulai dengan menyusun instrument berbentuk skala likert yang mengacu pada dimensi-dimensi tabel kepuasan kerja yang terlihat pada tabel III.1. tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur dimensi-dimensi dari variabel kepuasan kerja sebagaimana tercantum pada tabel III.1. Setelah konsep instrument disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen tersebut diujicobakan kepada karyawan PT Traktor Nusantara.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrument. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum x_i x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}}$$

Dimana:

r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

x_i = deviasi skor butir dari Y_i

x_t = deviasi skor butir dari Y_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pertanyaan dianggap valid. Namun jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid akan di drop atau tidak digunakan. Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima apabila adalah $r_{tabel} = 0,361$, $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pertanyaan dianggap valid. Dari 31 pernyataan yang digunakan terdapat 7 butir pernyataan (5, 8, 14, 24, 27, 28, 31) yang drop, sehingga sisa butir pernyataan yang valid menjadi 24 pernyataan.

Kemudian butir-butir pernyataan yang dianggap valid dihitung reliabilitas dengan menggunakan uji reliabilitas dengan *Alpha Cronbach*. “Rumus *Alpha Cronbach* digunakan apabila skor butirnya bukan 1 dan 0 tetapi bertingkat yaitu dari 0 atau 1 sampai dengan 3 atau 5”, dengan menggunakan rumus:

Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach* yaitu:⁷³

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum si^2}{\sum st^2} \right]$$

Dimana:

- r_{ii} = Reliabilitas instrumen
- k = Banyak butir pernyataan (yang valid)
- $\sum st^2$ = Jumlah varians skor butir
- st^2 = Varian skor total

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil r_{ii} sebesar 0,82, hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas tes termasuk dalam kategori (0,800-1,000), maka instrumen memiliki reliabilitas yang **tinggi**. dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 24 butir inilah yang digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur variabel kepuasan kerja.

Varian butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:⁷⁴,

$$Si^2 = \frac{\sum xi^2 - \frac{(\sum xi)^2}{n}}{n}$$

Keterangan: Bila $n > 30$ ($n - 1$)

- Si^2 = Varian butir
- $\sum xi^2$ = Jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal
- $(\sum x)^2$ = Jumlah butir soal yang dikuadratkan

⁷³Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hal. 173.

⁷⁴*Ibid*, hal. 288.

X = Skor yang dimiliki subyek penelitian
 n = Banyaknya subyek penelitian

2. Budaya Organisasi

a. Definisi Konseptual

Budaya organisasi adalah suatu nilai, kebiasaan, norma yang sudah terbentuk lama dan yang dipegang oleh sebuah organisasi dari sejak organisasi tersebut terbentuk, tumbuh hingga berkembang.

b. Definisi operasional

Budaya organisasi merupakan data primer yang diukur dengan menggunakan instrument kuesioner dengan skala likert yang mencerminkan beberapa dimensi, yaitu inovasi dan pengambilan resiko, perhatian ke rincian, orientasi hasil, orientasi orang, orientasi tim dan keagresifan mempunyai dimensi yaitu Inovasi dan keberanian mengambil resiko, Perhatian terhadap detail, Berorientasi kepada hasil, Berorientasi kepada manusia, Berorientasi pada tim, Agresivitas dan stabilitas.

c. Kisi-kisi Instrumen budaya organisasi

Kisi-kisi instrument variable budaya organisasi yang disajikan merupakan kisi-kisi instrument yang disajikan untuk uji coba. Kisi-kisi instrument variable budaya organisasi dapat dilihat pada table III.3

Tabel III.3
Tabel Instrument variable X1
Budaya Organisasi

Variabel	Dimensi	No. Item			
		Nomor Butir Uji Coba		Nomor Butir Final	
		(+)	(-)	(+)	(-)
U n t u k Budaya organisasi m e n g i s	Inovasi	1,2,3,4 5,6	2	1,2,3,4 5	-
	Perhatian ke rincian	7,8,9, 10,11	-	6,7,8, 9,10	-
	Orientasi hasil	12,13, 14,15, 32	12	11,12, 13,24	-
	Orientasi orang	16,17, 18,19, 20	18	14,15, 16,17	16
	Orientasi tim	21,22, 23,24	23	18,19, 20	-
	keagresifan	25,26, 27,28	27, 28	21,22	21
	Stabilitas	29,30, 31	29, 30	23,	-

i instrumen yang digunakan adalah angket yang disusun berdasarkan dimensi dari variabel budaya organisasi. Untuk mengolah setiap variabel dalam analisis data yang diperoleh, disediakan beberapa alternative jawaban dan skor dari setiap butir pertanyaan. Alternatif jawaban

disesuaikan dengan skala Likert, yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (RR), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

Dalam hal ini, responden diminta untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang bersifat positif dan negatif. Pilihan jawaban responden diberi nilai 5 sampai 1 untuk pertanyaan positif, dan 1 sampai 5 untuk pertanyaan negatif. Secara rinci pernyataan, alternative jawaban dan skor yang diberikan untuk setiap pilihan jawaban dijabarkan dalam tabel III.4.

Tabel III.4
Skala Penilaian Untuk Variabel X1
Budaya Organisasi

No.	Pilihan Jawaban	Pernyataan Positif	Penyataan Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Ragu-ragu (RR)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validitas Instrumen Budaya Organisasi

Proses pengambilan instrument ini dimulai dengan menyusun instrument berbentuk skala likert yang mengacu pada dimensi-dimensi tabel budaya organisasi yang terlihat pada tabel III.1. tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur dimensi-dimensi dari variabel budaya organisasi sebagaimana tercantum pada tabel III.4. Setelah konsep instrument

disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen tersebut diujicobakan kepada karyawan PT Traktor Nusantara.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrument. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum x_i x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}}$$

Dimana:

r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

x_i = deviasi skor butir dari Y_i

x_t = deviasi skor butir dari Y_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pertanyaan dianggap valid. Namun jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid akan di drop atau tidak digunakan. Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima apabila adalah $r_{tabel} = 0,361$, $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pertanyaan dianggap valid.

Dari 32 pernyataan yang digunakan terdapat 8 butir pernyataan (2, 12, 18, 23, 27, 28, 29, 30) yang drop, sehingga sisa butir pernyataan yang valid menjadi 26 pernyataan.

Kemudian butir-butir pernyataan yang dianggap valid dihitung reliabilitas dengan menggunakan uji reliabilitas dengan *Alpha Cronbach*. “Rumus *Alpha Cronbach* digunakan apabila skor butirnya bukan 1 dan 0

tetapi bertingkat yaitu dari 0 atau 1 sampai dengan 3 atau 5”, dengan menggunakan rumus:

Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach* yaitu:⁴⁷⁵

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum st^2}{\sum st^2} \right]$$

Dimana:

r_{ii} = Reliabilitas instrumen
 k = Banyak butir pernyataan (yang valid)
 $\sum st^2$ = Jumlah varians skor butir
 st^2 = Varian skor total

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil r_{ii} sebesar 0,8, hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas tes termasuk dalam kategori (0,800-1,000), maka instrumen memiliki reliabilitas yang **tinggi**. dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 26 butir inilah yang digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur variabel budaya organisasi.

Varian butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Si^2 = \frac{\sum xi^2 \frac{(\sum xi^2)}{n}}{n}$$

Keterangan: Bila $n > 30$ ($n - 1$)

S_i^2	= Varian butir
$\sum x_i^2$	= Jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal
$(\sum x)^2$	= Jumlah butir soal yang dikuadratkan
X	= Skor yang dimiliki subyek penelitian
n	= Banyaknya subyek penelitian

3. Efektivitas Komunikasi

a. Definisi Konseptual

Efektivitas komunikasi adalah proses pertukaran informasi antara dua orang atau lebih yang dapat berguna sebagai pengingat dan dapat berfungsi untuk merubah perilaku orang lain. Efektivitas komunikasi memiliki lima dimensi yaitu, keterbukaan, empati, dukungan, kepositifan dan kesamaan

b. Definisi operasional

Efektivitas komunikasi merupakan data primer yang diukur menggunakan kuesioner dengan skala likert yang mencerminkan dimensi keterbukaan, empati, dukungan, kepositifan dan kesamaan.

c. Kisi-kisi Instrumen komunikasi

Kisi-kisi instrument variable efektivitas komunikasi yang disajikan merupakan kisi-kisi instrument yang disajikan untuk uji coba. Kisi-kisi instrument variable komunikasi dapat dilihat pada table III.5

Tabel III.5
Tabel Instrument variable X1
Efektivitas Komunikasi

Variabel	Dimensi	No. Item			
		Nomor Butir Uji Coba		Nomor Butir Final	
		(+)	(-)	(+)	(-)
Efektivitas komunikasi	Keterbukaan	1,2	-	1,2	-
	Empati	3,4,5	-	3,4,5	-
	Dukungan	6,7,8 9,10, 11,12	-	6,7,8 9,10, 11,12	-
	Kepositifan	13,14 15,16, 17	17	13,14, 15,16	-
	kesamaan	18,19, 20,21, 22	22	17,18, 19,20,	-

adalah angket yang disusun berdasarkan dimensi dari variabel komunikasi. Untuk mengolah setiap variabel dalam analisis data yang diperoleh, disediakan beberapa alternatif jawaban dan skor dari setiap butir pertanyaan. Alternatif jawaban disesuaikan dengan skala Likert,

yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (RR), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

Dalam hal ini, responden diminta untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang bersifat positif dan negatif. Pilihan jawaban responden diberi nilai 5 sampai 1 untuk pertanyaan positif, dan 1 sampai 5 untuk pertanyaan negatif. Secara rinci pernyataan, alternative jawaban dan skor yang diberikan untuk setiap pilihan jawaban dijabarkan dalam tabel III.6.

Tabel III.6
Skala Penilaian Untuk Variabel X2
Efektivitas Komunikasi

No.	Pilihan Jawaban	Pernyataan Positif	Penyataan Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Ragu-ragu (RR)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validitas Instrumen Efektivitas Komunikasi

Proses pengambilan instrument ini dimulai dengan menyusun instrument berbentuk skala likert yang mengacu pada dimensi-dimensi tabel komunikasi yang terlihat pada tabel III.5. tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur dimensi-dimensi dari variabel komunikasi sebagaimana tercantum pada tabel III.5. Setelah konsep instrument disetujui, langkah

selanjutnya adalah instrumen tersebut diujicobakan kepada karyawan PT Traktor Nusantara.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum x_i x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}}$$

Dimana:

r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

x_i = deviasi skor butir dari Y_i

x_t = deviasi skor butir dari Y_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pertanyaan dianggap valid. Namun jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid akan di drop atau tidak digunakan. Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima apabila adalah $r_{tabel} = 0,361$, $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pertanyaan dianggap valid. Dari 22 pernyataan yang digunakan terdapat 2 butir pernyataan (17, 22) yang drop, sehingga sisa butir pernyataan yang valid menjadi 20 pernyataan.

Kemudian butir-butir pernyataan yang dianggap valid dihitung reliabilitas dengan menggunakan uji reliabilitas dengan *Alpha Cronbach*. “Rumus *Alpha Cronbach* digunakan apabila skor butirnya bukan 1 dan 0

tetapi bertingkat yaitu dari 0 atau 1 sampai dengan 3 atau 5”, dengan menggunakan rumus:

Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach* yaitu:⁴⁷⁶

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum si^2}{\sum st^2} \right]$$

Dimana:

r_{ii} = Reliabilitas instrumen
 k = Banyak butir pernyataan (yang valid)
 $\sum st^2$ = Jumlah varians skor butir
 st^2 = Varian skor total

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil r_{ii} sebesar 0,80, hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas tes termasuk dalam kategori (0,800-1,000), maka instrumen memiliki reliabilitas yang **tinggi**. dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 22 butir inilah yang digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur variabel efektivitas komunikasi.

Varian butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Si^2 = \frac{\sum xi^2 \frac{(\sum xi^2)}{n}}{n}$$

Keterangan: Bila $n > 30$ ($n - 1$)

Si^2 = Varian butir
 $\sum xi^2$ = Jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal
 $(\sum x)^2$ = Jumlah butir soal yang dikuadratkan
 X = Skor yang dimiliki subyek penelitian

n = Banyaknya subyek penelitian

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan menganalisis data, dilakukan estimasi parameter model regresi yang akan digunakan. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS versi 19.0. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk melihat apakah suatu data terdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas data dilakukan untuk melihat normal *probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari data yang sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk garis lurus diagonal dan plotting data akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data adalah normal, maka data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. Uji statistik yang dapat digunakan dalam uji normalitas adalah uji Kolmogrov-Smirnov.

Kriteria pengambilan keputusan dengan uji statistik Kolmogrov-Smirnov yaitu:

- a) Jika signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal
- b) Jika signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal

Sedangkan kriteria pengambilan keputusan dengan analisis grafik (normal probability), yaitu sebagai berikut:

- a) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Linearitas

Regresi linier dibangun berdasarkan asumsi bahwa variabel-variabel yang dianalisis memiliki hubungan linier. Strategi untuk memverifikasi hubungan linier tersebut dapat dilakukan dengan Anova.

Kriteria pengambilan keputusan dengan uji Linearitas dengan Anova yaitu:

- a) Jika deviation from linearty $> 0,05$ maka mempunyai hubungan linear
- b) Jika deviation from linerty $< 0,05$ maka tidak mempunyai hubungan linear

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Model regresi

yang baik seharusnya terjadi korelasi antara variabel bebas. Akibat bagi model regresi yang mengandung multikolinearitas adalah bahwa kesalahan standar estimasi akan cenderung meningkat dengan bertambahnya variabel independen, tingkat signifikansi yang digunakan untuk menolak hipotesis nol akan semakin besar dan probabilitas menerima hipotesis yang salah juga akan semakin besar. Uji multikolinearitas dilakukan dengan pendekatan atas nilai R^2 dan signifikansi dari variabel yang digunakan. *Rule of Thumb* mengatakan apabila didapatkan R^2 yang tinggi sementara terdapat sebagian besar atau semua yang secara parsial tidak signifikan, maka diduga terjadi multikolinearitas pada model tersebut.

Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dalam model regresi adalah sebagai berikut:

1. Nilai R^2 yang dihasilkan oleh sesuatu estimasi model regresi empiris sangat tinggi, tetapi secara individual variabel-variabel independen banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen.
2. Menganalisis matrik korelasi variabel-variabel bebas. Jika antara variabel bebas ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya di atas 0,09), maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolinearitas.
3. Multikolinearitas dapat juga dilihat dari nilai tolerance dan lawannya, VIF (*Variance Inflation Factor*). Jika nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi, maka menunjukkan adanya multikolinearitas yang tinggi. Multikolinearitas terjadi bila nilai VIF lebih rendah dari 10 dan nilai tolerance kurang dari 0,1.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Model yang baik adalah homoskedastisitas.

Pada penelitian ini untuk menguji terjadi heteroskedastisitas atau tidak dengan menggunakan analisis grafis. Deteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu dalam scatterplot antara variabel dependen dengan residual. Dasar analisis grafis adalah jika adanya pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur maka mengidentifikasi terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik yang menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y maka mengidentifikasi tidak terjadinya heteroskedastisitas.

Uji statistik dengan Uji Glejser, Uji Glejser dilakukan dengan meregresikan variabel-variabel bebas terhadap nilai absolut. Hipotesis awal:

H_0 : tidak ada heteroskedastisitas

H_1 : terdapat heteroskedastisitas

H_0 diterima bila nilai signifikan lebih besar dari 0,05 dan H_0 akan ditolak apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05.

Perhitungan dengan menggunakan SPSS, maka kesimpulannya adalah:

$\text{Sig} < \alpha$, maka H_0 ditolak

$\text{Sig} > \alpha$, maka H_0 diterima.

3. Persamaan Regresi Berganda

Rumus Regresi Linier Berganda yaitu untuk mengetahui hubungan kuantitatif dari budaya organisasi (X_1) dan komunikasi (X_2) terhadap kepuasan kerja (Y), dimana fungsi dapat dinyatakan dengan bentuk persamaan:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

- $\hat{Y}$ = Variabel terikat (Kepuasan Kerja)
- a = Konstanta (Nilai Y apabila $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$)
- X_1 = Variabel bebas (Budaya Organisasi)
- X_2 = Variabel bebas (Komunikasi)
- b_1 = Koefisien regresi variabel bebas pertama, X_1 (budaya organisasi)
- b_2 = Koefisien regresi variabel bebas kedua, X_2 (Komunikasi)

Dimana koefisien a dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \bar{Y} - b_1\bar{X}_1 - b_2\bar{X}_2$$

Koefisien b_1 dapat dicari dengan rumus:

$$b_1 = \frac{\sum X_2^2 \sum X_1 Y - \sum X_1 X_2 \sum X_2 Y}{\sum X_1^2 \sum X_2^2 - (\sum X_1 X_2)^2}$$

Koefisien b_2 dapat dicari dengan rumus:

$$b_2 = \frac{\sum X_1^2 \sum X_2 Y - \sum X_1 X_2 \sum X_1 Y}{\sum X_1^2 \sum X_2^2 - (\sum X_1 X_2)^2}$$

4. Uji Hipotesis

a. Uji F

Uji F atau uji koefisien regresi secara serentak, yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.

Hipotesis penelitiannya:

1) $H_0 ; b_1 = b_2 = 0$

Artinya variabel X_1 dan X_2 secara serentak tidak berpengaruh terhadap Y .

2) $H_a ; b_1 \neq b_2 \neq 0$

Artinya variabel X_1 dan X_2 secara serentak tidak berpengaruh terhadap Y .

3) $F_{hitung} \leq F_{kritis}$, jadi H_0 diterima

4) $F_{hitung} > F_{kritis}$, jadi H_0 ditolak

b. Uji T

Uji untuk pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.

Hipotesis penelitian:

1) $H_0 : b_1 = 0$, artinya variabel X_1 tidak berpengaruh positif terhadap Y

2) $H_0 : b_2 = 0$, artinya variabel X_2 tidak berpengaruh positif terhadap Y

Kriteria pengambilan keputusannya, yaitu:

- $F_{hitung} \leq F_{kritis}$, jadi H_0 diterima
- $F_{hitung} > F_{kritis}$, jadi H_0 ditolak

5. Koefisien Determinasi

Pengujian ini dilakukan untuk mengukur tingkat keberhasilan model regresi yang digunakan dalam memprediksi nilai variabel dependen. Nilai R^2 menunjukkan seberapa besar variasi dari variabel terkait dapat diterangkan oleh variabel bebas. Jika $R^2 = 0$, maka variasi dari variabel terkait tidak dapat diterangkan oleh variabel bebas. Jika $R^2 = 1$, maka variasi dari variabel terikat dapat diterangkan oleh variabel bebas. Semua titik observasi berada tepat pada garis regresi $R^2 = 1$.